

# Bhayangkara Bertaqwa

Oleh: Kombes Pol. Drs. H. Syamsudin Djafar

*Kamu adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah...* (Q.S. Ali-Imran: 110)

SEBAGAIMANA kita maklumi bahwa tugas Polri adalah sebagai Pelindung, Pengyom, dan pelayan masyarakat dalam menegakkan hukum demi terciptanya keamanan dan ketertiban. Sejalan dengan fiman Allah SWT. *Kamu adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah...* (Q.S. Ali-Imran: 110)

Amar ma'ruf nahi mungkar tak terpisahkan dengan tugas Polri yang diamanatkan dalam Undang-undang No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, yaitu Pemeliharaan Kamtibmas, Penegak hukum dan sebagai Pelindung, Pengayom dan Pelayan Masyarakat.

Hal ini mengandung konsekwensi bahwa apabila tugas tersebut dilaksanakan dengan penuh keikhlasan dan berada pada jalur-jalur yang telah ditentukan Allah SWT. Dan Rasul-Nya, maka hakikatnya mempunyai nilai pahala di sisi Allah swt.

Polri sebagai aparat penegak hukum, diberi kewenangan dan menjadi ujung tombak dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, baik dengan tindakan preventif dan preventif, maupun represif, yang diharapkan selalu siap menjadi uswatun hasanah (teladan yang baik) dalam membentasi kemungkaran dan perbuatan-perbuatan kriminal.

Dalam setiap tugas tersebut, kepada setiap Pegawai Negeri pada Polri dituntut memiliki bekal iman, dan taqwa yang ekstra kuat. Untuk itu menurut ajaran Islam, ada beberapa hal yang harus dilakukan antar lain:

## 1. Mensyukuri Nikmat Allah swt.

Bersyukur bagi anggota Polri tidak

boleh terbatas hanya pada mengucapkan "Alhamdu lillah". Tetapi harus diikuti dengan amal perbuatan yang nyata, yaitu dengan mengaplikasikannya dalam bentuk karya yang baik, sungguh-sungguh, disiplin dan bertanggung jawab. Islam mengajarkan bahwa syukur nikmat akan membawa kebahagiaan dan sebaliknya kufur nikmat akan membawa laknat. Sebagaimana firman-Nya : *Jika kamu mau bersyukur, niscaya Aku tambahkan nikmat-Ku kepadamu, akan tetapi jika kamu kufur, maka sesungguhnya adzab-Ku sangat-lah pedih.* (Q.S.Ibrahim :7)

## 2. Memiliki Jiwa Disiplin dan Tanggung jawab

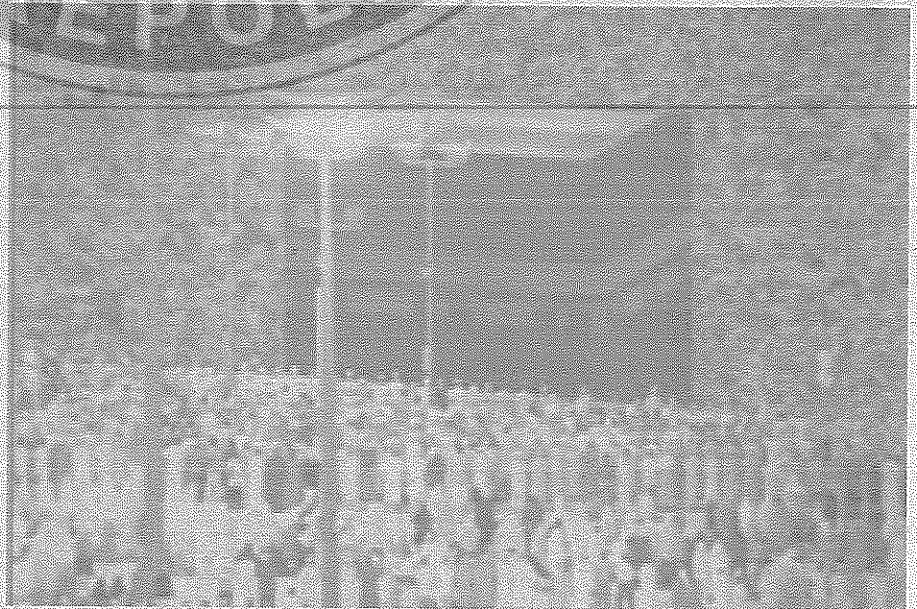
Disiplin berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap ketentuan perundang-undangan, peraturan, norma hidup dan sebagainya. Islam mengajarkan jiwa disiplin dan tanggung jawab melalui pelaksanaan ibadah, seperti shalat fardhu, puasa

ramadhan, Zakat dan lain-lain. Disiplin yang ditanamkan dalam Islam adalah disiplin pribadi yang berciri kesadaran dan keikhlasan serta hanya berharap pada ridho Allah SWT semata. Apabila seseorang anggota Polri memiliki persepsi dan keyakinan bahwa Allah SWT selalu mengawasi diri kita sepanjang waktu, tidak tidur dan tidak lupa, maka disiplin akan tumbuh dengan kesadaran tanpa pengawasan manusia, seperti petugas Provost, Pimpinan dan lain-lain. Beberapa landasan keimanan tentang pengawasan Allah SWT terhadap manusia antara lain:

*"Sesungguhnya Dia mengetahui rahasia yang tersembunyi".* (Q.S:Thaha:7)

## 3. Memiliki Semangat Kerja Keras.

Islam menuntut umatnya untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Seorang muslim yang bekerja dengan santai, seenaknya, apalagi kurang bertang-





**Ciri seorang muslim yang memiliki semangat kerja keras antara lain mampu memanfaatkan waktu/ peluang yang ada, proaktif, tidak sekedar reaktif, inovatif, tidak menunda-nunda pekerjaan, tidak asal jadi, evaluatif serta kritis demi perbaikan selanjutnya.**

gung jawab, berarti dirinya kurang memahami dan menghayati agama Islam sebagai pedoman hidupnya.

Ciri seorang muslim yang memiliki semangat kerja keras antara lain mampu memanfaatkan waktu/ peluang yang ada, proaktif, tidak sekedar reaktif, inovatif, tidak menunda-nunda pekerjaan, tidak asal jadi, evaluatif serta kritis demi perbaikan selanjutnya.

Apabila setiap anggota Polri memiliki etos kerja seperti di atas, maka dampak positif yang akan didapat adalah efektifitas, produktifitas dan profesionalisme. Hal ini merupakan tujuan organisasi Kepolisian. Tuntutan kerja keras ini, sebagaimana Sabda Nabi Besar Muhammad SAW:

*"Bekerjalah untuk urusan dunia-mu seakan-akan kamu akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan kamu akan mati esok hari"* (HR. Bukhari & Muslim)

#### 4. Memiliki Wawasan Hari Esok yang Lebih Baik.

Seorang anggota Polri harus berfikir, berbicara dan berbuat bukan untuk saat ini saja, karena akan menjadi statis, tidak dinamis, tertinggal dan lenyap ditelan masa. Untuk itu anggota Polri harus memiliki wawasan hari esok yang lebih baik. Sebagaimana Sabda Rasulullah SWT :

*"Barang siapa yang hari ini lebih baik dari kemarin dia beruntung,*

*barang siap yang hari ini sama dengan hari kemarin dia merugi dan barang siapa yang hari ini lebih jelek dari hari kemarin adalah celaka"*.

Hadist tersebut di atas, menegaskan bahwa tidak ada alternative lain bagi anggota Polri harus mempunyai prinsip dalam menatap masa depan harus lebih baik dengan meningkatkan disiplin, kerja keras dan profesional.

#### 5. Menyadari Bekerja adalah Ibadah

Bekerja menurut Islam adalah termasuk ibadah dan berpahala, apabila dilandasi dengan iman dan taqwa serta dengan niat yang ikhlas dan mengharap ridho Allah SWT.

Supaya bekerja mengandung nilai ibadah, maka bekerja harus dianggap sebagai perintah Allah SWT kepada manusia untuk mencari kesuksesan serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sehingga segala aktifitas kerja baik berfikir, berbicara, berbuat serta mengevaluasi hasil dan seterusnya akan menjadi suatu rangkaian ibadah. Sebagaimana Firman Allah SWT:

*"Dan carilah terhadap apa yang dianugerahkan Allah kepadamu, yaitu kebahagiaan kampung akhirat dan janganlah kamu melupakan kebahagiaan*

*an di dunia"* (Q-S : Al-Qashas:77)

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mewujudkan Bhayangkara bertakwa membutuhkan adanya peningkatan iman dan takwa bagi Pegawai Negeri pada Polri sebagai insan Bhayangkara.

Dalam hal ini, perlu ditingkatkannya ketaatan dan kepatuhan, baik terhadap pengamalan undang-undang, peraturan maupun Tri Brata sebagai landasan tugas pokok Polri serta petunjuk-petunjuk yang ada kaitannya dengan tugas Polri, seperti Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup personel Polri yang beragama Islam.

Apabila sebagai Pegawai Negeri pada Polri mau berusaha untuk melaksanakan peningkatan-peningkatan tersebut, maka insya Allah akan lahirlah pribadi-pribadi personel Polri yang bertakwa dan dari pribadi-pribadi Pegawai Negeri pada Polri yang bertakwa tersebut, maka akan lahirlah "Bhayangkara Bertakwa". Inilah yang diharapkan oleh organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia, masyarakat, bangsa dan negara serta mengantarkan bangsa Indonesia yang penuh dengan rahmat, barakah dan ridha Allah SWT di masa yang akan datang.\*\*\*

*Wallahu'Alam Bishshawab*

## HIKMAH

### Resep Obat Penyembuh Dosa

SEORANG Badui datang kepada seorang dokter. Kemudian bertanya : "Apakah dokter punya resep obat untuk menyembuhkan penyakit dosa?"

Dokter menundukan kepalanya sejenak sambil berfikir. Lalu ia menjawab. "Dengarkan resep ini. Jika kamu kerjakan maka kamu akan mendapat penyembuhan dari Allah."

Ambilah akar-akar kemelaratanmu dan jiwa kesabaran. Lalu campurkan dengan bubuk pikiran, dan dicampur (kadarnya sama) dengan rendah hati dan kekhusyukan, kemudian ditumbuk semua dalam lumping taubat dan dibasahi

dengan air mata, lalu ditempatkan dalam tempat rendah diri kepada Allah dan dimasak dengan api tawakkal kepada-Nya.

Setelah itu diaduk dengan sendok istighfar sehingga tampak taufik dan kehormatan diri. Kemudian pindahkan ke mangkok cinta dan dinginkan dengan udara kasih sayang. Sesudah disaring dengan saringan kesusahan dan ditambah dengan hakikat iman serta campuran dengan takut kepada Allah.

Teruskan minum obat itu selama hidupmu dan hatimu akan sembuh dari segala keuluan dan akan hilang rasa sakit dosa. (A.Azis Salim Basyarahil)



# Keutamaan Hari-Hari Sepuluh Dzulhijjah

Dari Kitab Dzurratun Nashihin (Butir-butir Mutiara Hikmah)  
Karangan : Usman bin Hasan bin Ahmad Asy-Syakir

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas RA. dari Roulullah SAW bahwa beliau bersabda :

"Hari ketika Allah mengampuni Nabi Adam AS., ialah

**Hari Pertama** dalam bulan Dzulhijjah; barang siapa berpuasa pada hari itu, maka Allah akan mengampuni tiap-tiap dosanya.

**Hari kedua**, Allah telah memperkenanka do'a Nabi Yunus AS, Dia telah mengeluarkannya dari perut ikan; barang siapa berpuasa pada hari itu maka seperti orang yang beribadat kepada Allah Ta'ala selama satu tahun yang dalam ibadatnya dia tidak bermaksiat kepada Allah selirikan matapun.

**Hari ketiga**, dimana Allah telah memperkenankan do'a Nabi Zakaria AS, barang siapa berpuasa pada hari itu maka Allah akan memperkenankan do'anya.

**Hari Keempat**, ialah hari ketika Nabi Isa AS dilahirkan, barang siapa berpuasa pada hari itu maka Allah akan menghilangkan kemelaratan dan kekafiran dari padanya, lalu pada hari kiamat dia akan berada bersama para putusan yang baik lagi terhormat.

**Hari Kelima**, ialah hari ketika Nabi Musa AS dilahirkan, barang siapa berpuasa pada hari itu maka akan selamat dari kemunafikan atau dari siksaan kubur.

**Hari keenam**, ialah hari ketika Allah membukakan kebaikan untuk Nabi-Nya, barang siapa berpuasa pada hari itu maka Allah akan memandangnya



denagn pandangan yang rahmat, sehingga sesudah itu dia takkan disiksa selamanya.

**Hari ketujuh**, ialah hari ketika pintu-pintu neraka Jahannam ditutup dan tidak dibuka sampai lewat kesepuluh hari tersebut, barang siapa berpuasa pada hari itu maka Allah akan menutup daripadanya tiga puluh pintu kesusahan dan membukakan baginya tiga puluh pintu kemudahan.

**Hari kedelapan**, ialah hari yang disebut hari Tarwiyah, barang siapa berpuasa pada hari itu maka Allah akan memeberinya pahala yang tiada diketahui (banyaknya) kecuali oleh Allah SWT.

**Hari kesembilan**, ialah hari Arafah, barang siapa berpuasa pada hari itu maka puasanya akan menjadi penebus dosa (kafarat) untuk setahun yang telah lewat dan setahun yang akan datang dan pada hari itulah telah diururkan :

**"Al-Yauma amaltu lakum diinakum"**

(Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu").

**Hari kesepuluh**, ialah hari Adha, barang siapa menyembelih satu korban pada hari itu, maka dengan tetesan darahnya yang pertama Allah mengampuni dosa-dosanya dan dosa-dosa keluarganya; dan barang siapa memberi makan pada hari itu kepada orang mu'min atau bersedekah padanya dengan satu sedekah, maka Allah Ta'ala akan membangkitkannya pada hari kiamat dalam keadaan aman, sedang mizan (timbangan amal kebaikan)nya menjadi lebih berat daripada gunung Uhud.\*\*\*



# Surat Gembala

Media Pembinaan dan Informasi Umat

Subbag Rohprot Bagbin Rellgi Robinjah SDE SDM Polri

*Saudara-saudara yang terkasih dalam Kristus!*

**T**ENTUNYA akan timbul di dalam benak pikiran saudara, apa sih Surat Gembala itu? Dan sampai dengan saat ini, selama dinas di Mabes Polri, baru kali ini menerima lembaran Surat Gembala. Memang bagi kami pun ini adalah suatu terobosan yang baru dan ini diharapkan dapat menjadi suatu media bagi kita untuk Pembinaan Iman dan Informasi Umat sebagai sebuah bentuk persekutuan umat Allah dalam komunitas Mabes Polri.

Di dalam Komunitas persekutuan di Mabes Polri ini, Surat Gembala yang seperti ini akah coba kami – sebagai pengemban fungsi Pembinaan Mental Rohani Protestan – berikan pada tiap kali diadakannya Kebaktian yang diadakan pada tiap triwulannya. Dan karenanya dalam terbitan perdana ini segala kritik dan saran akan kami terima, karena hal tersebut bukanlah untuk kepentingan pribadi masing-masing, tetapi yang terlebih besar dari itu adalah untuk Kemuliaan nama Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juru selamat Kita.

*Saudara-saudara yang terkasih dalam Kristus!*

Tanpa terasa kita sudah sampai lagi pada bulan Desember! Tentu kita mulai disibukkan dengan bermacam-macam kegiatan. Mulai dari kegiatan di Gereja masing-masing, sampai dengan kegiatan pribadi kita masing-masing. Rumah mulai dipindah dengan hiasan-hiasan natal, kalau perlu cat tembok rumah juga harus diperbaharui. Tentu saja itu merupakan suatu hal yang umum kita lakukan pada setiap tahunnya di bulan Desember ini sehingga timbul di dalam hati kita pertanyaan “KAPAN NATAL PALING TEPAT DIRAYAKAN !?”

Kalau kita merenungkan sejenak di dalam minggu ini, kita kembali memasuki minggu-minggu advent dan hari ini tanggal 2 Desember 2004, yang bertepatan diadakannya kebaktian di Mabes Polri merupakan minggu advent yang pertama pada tahun ini.



Kita yang adalah persekutuan umat pilihan Allah, sebenarnya merayakan misteri penyelamatan manusia di dalam suatu seri perayaan yang berlangsung lebih dari 52 minggu. Kegiatan tahunan tersebut dinamakan Tahun Gerejawi dan dapat pula dikatakan sebagai tahun Liturgis. Dan kita, juga gereja-gereja di Indonesia pada umumnya merayakan Advent seperti yang dilakukan oleh Gereja-gereja Koptik dan Mesir, yang memulainya pada hari minggu terakhir di bulan November dan kalender umum.

Tahun liturgis yang dipakai oleh gereja-gereja di Indonesia memakai siklus temporal, yang memperingati peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus Kristus sebagai pusat iman kita. Temporal berasal dari kata latin “tempus”, yang artinya waktu. Siklus ini merayakan kehidupan Tuhan Yesus dengan mengingat peristiwa-peristiwa dalam kehidupan-Nya di dunia secara kronologis. (sumber: “ketika aku dipanggil melayani” Robby I. Chandra – Binawarga 1999). Dua masa penting dari siklus temporal adalah Natal dan Paskah. Fokus pada hari Natal adalah sebuah Inkarnasi, sedangkan Paskah adalah sebuah Pembebasan. Tahun liturgis menurut siklus temporal merayakan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus sejak Natal (kelahiran Tuhan Yesus), Jum’at Agung (Kematian Tuhan Yesus), Paskah (Ke-

bangkitan Tuhan Yesus), Kenaikan Tuhan Yesus ke Surga dan sampai Pentakosta (Turunnya Roh Kudus).

Dalam setiap perayaan-perayaan tersebut di atas, kita harus memperingati satu perayaan dan satu peristiwa yaitu **Penebusan dan Penyelamatan Kita**. Semua perayaan-perayaan dalam tahun liturgis, sesungguhnya merayakan Tuhan kita. Tuhan kita Yesus Kristus adalah pusat dalam perayaan-perayaan tersebut. Oleh karenanya, ketika kita merencanakan suatu perayaan natal, harus juga disadari bahwa Tuhan Yesus Kristus itu adalah Pusat Perayaan kita, bukan kepentingan dan keinginan pribadi kita masing-masing.

Itulah sebabnya, untuk dapat benar-benar menghayati bahwa Tuhan Yesus adalah Pusat dalam Perayaan Natal, maka kita mempersiapkan diri melalui 4 (empat) minggu advent. Dan selama empat minggu advent, kita benar-benar mengingat kembali akan kasih Tuhan yang begitu besar bagi setiap kita melalui misteri Tuhan berinkarnasi menjadi manusia. Puncak syukur kita, kita nyatakan dalam perayaan Natal 25 Desember.

Agar supaya setiap kita dapat berkonsentrasi selama minggu-minggu advent, hingga kita dapat benar-benar menempatkan Tuhan Yesus Kristus sebagai Pusat dalam merayakan Natal, maka seharusnya kita tidak menyelenggarakan perayaan Natal sebelum tanggal 25 Desember itu. Itulah sebabnya kita dalam Komunitas persekutuan di Mabes Polri ini dalam setiap penyelenggaraan Natal senantiasa diadakan setelah tanggal 25 Desember.

Keputusan yang diambil oleh ketua Panitia Natal dan Paskah Mabes Polri, sejak lalu sampai dengan saat ini, Panitia baru, telah rapat pada tanggal 30 November 2004, menyepakati, bahwa perayaan Natal 2004 akan diadakan di bulan Januari 2005, kesepakatan yang diambil tersebut bukanlah sekedar syarat formalitas semata tetapi justru adalah suatu keputusan yang prinsip, karena menyangkut di dalam aspek teologis yang mendasar.

*Saudara-saudara yang terkasih dalam Kristus!*

Demikianlah Surat Gembala ini, dengan harapan kita bersama-sama untuk membacakan, merenungkannya dan didalam Surat ini juga diucapkan “Selamat hari Natal 25 Desember 2004 dan Tahun Baru 1 Januari 2005. Tuhan senantiasa Menyertai dan Memberkati Kita dan Keluarga Kita.. Amin!.



## Wortel Turunkan Risiko Serangan Stroke

**W**ORTEL, sayuran berwarna oranye yang pertama kali ditemukan di Afghanistan sekitar abad ke-7 ini sudah lama dikenal sebagai sayuran yang memiliki khasiat untuk menjaga kesehatan mata. Dalam tubuh, betakaroten yang ada dalam wortel diubah menjadi vitamin A yang sangat penting dalam menjaga fungsi retina mata.

Kadar betakaroten dalam wortel terdapat sekitar 754 ug, hampir dua kali lipat lebih banyak dibandingkan pada kangkung yang hanya 380 ug dan juga bayam yang hanya 404 ug. Semakin oranye warnanya, maka semakin tinggi pula kandungan betakarotennya.

Namun, satu hal yang harus diperhatikan adalah proses pemasakan wortel agar kandungan zat yang ada di dalamnya tidak terbuang percuma. Wortel yang direbus dan ditambah sejumlah minyak/lemak (biasanya dalam membuat tumis), ternyata kadarnya akan meningkat kira-kira sepertiga apabila dibandingkan dengan wortel mentah. Kebaikan lainnya, wortel yang dimasak akan lebih mudah diserap tubuh.

Keistimewaan wortel, selain kaya akan betakaroten, sayuran itu juga mengandung zat antioksidan yang mampu melindungi tubuh dari kemungkinan serangan kanker. Kandungan lainnya yang dominan dalam sayuran ini adalah asam fenolat.

Para peneliti juga mengungkapkan, kadar antioksidan ini akan terus meningkat selama satu minggu penyimpanan dalam suhu tinggi dan sesudah itu, baru kadarnya akan menurun, namun tidak akan lebih rendah dari wortel mentah.

Sebuah riset yang dilakukan oleh Robertson, peneliti dari Amerika memperlihatkan bahwa dengan mengkonsumsi wortel sebanyak 200 gr/hari dan selama 3 minggu berurut-turut, bisa mengurangi kadar kolesterol darah sampai 11 persen. Hal ini cukup bermakna karena penurunan 1 persen saja kolesterol, dapat mengurangi risiko terkena serangan jantung sampai 2 persen. Jadi dengan kata lain, dengan mengkonsumsi wortel selama 3 minggu, bisa mengurangi risiko terkena serangan jantung sampai 22 persen.

Peneliti lain Immanuel Griffith dari Universitas Missouri di Amerika Serikat juga menyuguhkan penelitian serupa.

Para relawan yang rata-rata sudah berusia di atas 40 tahun yang pernah terkena serangan jantung, diharuskan mengkonsumsi wortel paling sedikit 5 kali dalam seminggu, riset menunjukkan makanan itu bisa menekan risiko terkena stroke sampai 68 persen apabila dibandingkan dengan mereka yang hanya satu kali, atau bahkan tidak pernah mengkonsumsi wortel dalam setiap bulannya.

Penelitian di atas cukup representative karena melibatkan puluhan ribu perawat selama hampir 8 tahun di Universitas Harvard.

Hasil ini juga melengkapi penelitian sebelumnya yang mengatakan dengan mengkonsumsi satu setengah batang wortel ukuran sedang setiap hari, bisa mengurangi stroke sampai 40 persen.

Aktivitas anti stroke dari wortel ini diduga karena aktivitas betakaroten yang akan mencegah terjadinya plak atau timbunan kolesterol dalam pembuluh darah. Beta karoten merupakan pigmen paling aktif apabila dibandingkan dengan alpha dan gamma karoten.

Biasanya betakaroten lebih dikenal sebagai pro vitamin A yang akan menjadi vitamin A pada dinding usus halus.

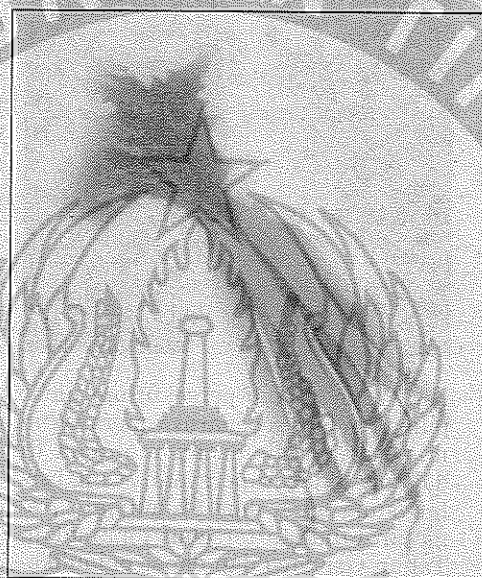
Bagi mereka yang sudah terkena stroke, vitamin A dapat mencegah kematian atau cacat setelah stroke. Hal ini merupakan hasil penelitian dari para ahli di Universitas Brussel, Belgia yang menganalisis sekitar 80 persen pasien selama 24 jam setelah mereka terserang stroke.

Ternyata para peneliti menemukan kadar vitamin A yang berlebih atau di atas rata-rata pada pasien-pasien itu, menjaga daya tahannya lebih baik dan lebih sedikit mengalami kerusakan neurologisnya.

Hal ini menyimpulkan, bahwa vitamin A bisa meredam kerusakan oksidatif tatkala otak kekurangan oksigen selagi terkena serangan stroke.

Jadi bagi mereka yang kini sudah berusia di atas 40 tahun dan biasanya cukup rawan dengan berbagai penyakit degeneratif karena kolesterolnya yang selalu meninggi, dengan teratur. Bukankah upaya mencegah itu lebih baik dari pada mengobati?

Pilihlah wortel yang masih segar, halus kulitnya, dan warnanya yang masih menyala. Untuk mempertahankan kadar betakarotennya agar tidak menurun, maka wortel jangan dikupas, tapi cukup digosok atau disikat sedikit saja, kecuali kalau memang kulitnya sudah rusak atau mengeras.\*\*\*





Medio Januari 2005. Mutiara Scober

**KEMBALIKAN NAGARI INI KEPADAKU**

Hari depan nagari  
 Ini dua ratus juta mulut yang menganga  
 Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi  
 Akan tenggelam  
 Karena berat beban  
 Yang terpikul diundaknya, Nada Minor dan Nada Mayor  
 Hari depan nagari ini  
 Adalah lampu suram yang  
 Menyala dengan lampu pijar lima watt

Hari depan nagari ini  
 Adalah ibarat sampan tak berlabuh  
 Hari depan bangsa Indonesia  
 Adalah sebuah cita cita adil dan sentosa

Bila...  
 Bila...  
 Atau ilusi fatamorgana

Wahai...punya ...Mu....sekalian alam....  
 Aku berlingud dari kezoliman  
 Kesyirikan  
 Kemunafikan  
 dan Kebhatilan

Biar nagari ikut hanyut berlanjut  
 Biar nagari ikut bangkrut  
 Biar nagari ikut ber...

Aku tetap takut akan ...dia  
 Dia yang punya  
 Dia yang segalanya  
 Ada

Catatan Bogor,  
 Medio Januari 2005  
 Mutiara.S. Gayo.

**RENUNGAN DIKALA  
 TUHAN MARAH**

Mungkin tabu jika menganggap Tuhan marah  
 Mungkin malu jika kita ditegur, sapa  
 Batu hitam, malas berkata  
 Jentikan tangan luapan lautan biru  
 Membelah dada, meleburkan harta  
 Hanya yang pongah, menganggap kejadian alam  
 semata...

Wahai umat negeri serambi nan jaya  
 Tidakkah kamu lihat jika Ia marah  
 Jangan takabur jika kita berharta  
 Berkedip mata lebur harta, anak, saudara  
 Dikala Minggu kelabu  
 Lautan tsunami membelah pantai banda  
 Terguir akan janji yang indah  
 Serambi tidak seperti dahulu kala

Jangan intip negeri yang lain  
 Mungkin maksiat merambah ke negeri ini  
 Segala siasat untuk menghujat  
 Bila...

Bila...  
 Bila tsunami datang lagi  
 Dan terakhir kali  
 Kami minta untuk Mu  
 Berilah seteguk air surgawi  
 Badan kami membasuh air zam zam setetes  
 Agar kami lelah  
 Dalam tidur...  
 Tidur yang panjang.....  
 Sambil membaca.....Alfati'ah

Jakarta, Media Januari 2005

Mutiara, S. Scober

**TIPS**

**Kecantikan vs Inter Beauty**

KECANTIKAN itu hakikatnya adalah keindahan. Keindahan itu adalah bagaimana kita merasa bahagia menjalani hidup ini. Yang menarik, menurut konsultan manajemen, Gede Prama, keindahan itu justru berada di daerah tergelap, yaitu di dalam diri kita sendiri. "Jika kita mencari keindahan itu dari luar, itu percuma. Kita tak akan mendapatkan apa-apa," katanya.

Memang tak ada yang menyangkal bahwa kecantikan ragawi (appearance) adalah hal yang sangat signifikan. Namun, kecantikan ragawi gampang memudar karena memiliki batas waktu. Disaat inilah kemampuan untuk merefleksikan inner beauty menjadi utama sehingga dapat memaknai hidup secara lebih mendalam.

Refleksi inner beauty setiap manusia yang secara disadari maupun tidak ini bisa mempengaruhi orang-orang di sekelilingnya. "Inner Beauty mampu menjadi magnet pesona yang tak hanya jadi daya tarik, tapi mampu menebarkan kebahagiaan bagi sekelilingnya," kata Gede. Kecantikan ragawi memang bisa punya peranan sangat besar untuk mempengaruhi orang. Namun, ketahanannya tak sekekal inner beauty.

Gede memberikan beberapa cara untuk memancing inner beauty dari dalam diri, yaitu:

- ▶ Selalu ingin membahagiakan orang lain.
- ▶ Merintis kebahagiaan dimulai dari keberanian untuk tak selalu mudah melakukan perbandingan diri dengan orang lain yang ujung-ujungnya muncul rasa tak bersyukur.
- ▶ Mampu menemukan bagian terbaik dari kita sendiri dengan belajar menerima apa adanya dan bersyukur.
- ▶ Keyakinan diri yang berangkat dari rasa bersyukur akan menghasilkan rasa percaya diri yang menjadi salah satu pendorong munculnya inner beauty.
- ▶ Ikhlas untuk tak mengingat apa saja yang telah kita berikan dan juga tak mengingat rasa sakit yang diperoleh dari orang lain.
- ▶ Memiliki keyakinan adanya kuasa Allah SWT yang selalu mengetahui hal sekecil apapun yang kita perbuat.

(disadur dari skh republika/rins)



# Sekilas Peledakan Bom di Indonesia sejak Tahun 2000 hingga 2004



Catatan kronologis bom yang meledak di Indonesia sejak tahun 2000.

- **Maret 2000**, Didepan Hotel Merdeka Bekasi. Akibatnya dua orang luka-luka.
- **28 Mei 2000**, Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Medan, Sumatera Utara. Pelaku dan motifnya masih misterius.
- **29 Mei 2000**, Gereja Katolik di Jalan Pemuda Medan, Sumatera Utara. Pelaku dan motifnya juga masih misterius.
- **1 Juli 2000**, di KPU, Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat. Kasus ini masih belum tuntas.
- **4 Juli 2000**, di kamar kecil Kantor Kejaksaan Agung, Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Pelaku dan motif peledakan bom bekatégori M-1 (Military One) buatan Pindad, itu masih misterius.
- **Agustus 2000**, Kediaman duta Besar Filipina untuk Indonesia, di Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat. Akibat ledakan tersebut, menewaskan dua staf rumah tangga serta puluhan orang lainnya mengalami luka cukup serius. Bom yang digunakan adalah C-4 buatan Amerika Serikat.
- **27 Agustus 2000**, di Medan, Sumatera Utara, satu di bengkel di depan rumah penduduk di Jalan Bahagia dan satu lagi dipagar rumah Pendeta J. Soterus.
- **September 2000**, di Bursa Efek Jakarta. Dengan bahan peledak TNT, ledakan bom menewaskan 10 orang, melukai puluhan orang dan merusakkan puluhan mobil. Pelakunya Tengku Ismuhadi dipidana penjara 20 tahun.
- **13 September 2000**, Ledakan dahsyat di lantai parkir P2 Gedung Bursa Efek Jakarta. Ledakan ini menelan korban 10 orang tewas, 15 orang luka, serta dua mobil hangus, 20 mobil rusak.
- **November 2000**, Hotel Omni Batavia, Jakarta
- **Desember 2000**, di berbagai tempat di Indonesia saat malam Natal Jakarta, Bekasi, Sukabumi, Bandung, Mojokerto, Mataram, Pemantangsiantar, Medan, Batam dan Pekanbaru yang mengakibatkan belasan orang tewas, seratus lainnya luka-luka dan puluhan mobil rusak. Tercatat ada 16 dan 31 bom yang meledak. Bahan peledaknya, TNT yang ditambahkan supreme seal pot dengan wadah plastik ungu dan diisi 100 gotri.
- **Januari 2001**, Bom rakitan di satu mobil di Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Selain itu, Taman Mini Indonesia Indah juga sempat dikejutkan ledakan bom, yang dilakukan Elize M. Tuwahatu.
- **Maret 2001**, Rumah Sakit Saint Carouls Jakarta. Ledakan bom juga terjadi di Jembatan kereta api Cisadane, Serpong, Tangerang, Banten.
- **April 2001**, di Jalan Percetakan Negara, Jakarta.
- **10 Mei 2001**, di bangunan Yayasan Kesejahteraan Mahasiswa Iskandar Muda, Jalan Guntur Jakarta. Tiga orang tewas, sebagian bangunan hancur.
- **Juni 2001**, di kamar kos di kawasan Pancoran, Jakarta Selatan. Dua pekan setelah kejadian pertama, di Cikoko, kawasan Pancoran juga ledakan kembali terjadi.
- **Juli 2001**, Gereja Katolik Santa Anna, Pondok Bambu, Jakarta Timur. Ledakan mencederai puluhan orang. Sehari kemudian ledakan bom terjadi di Jalan Semarang, Menteng, Jakarta Selatan dan melukai satu orang.
- **Agustus 2001**, Plaza Atrium Senen, Jakarta Pusat. Ledakan melukai enam orang. Kedua pelaku peledakan, Edi Setyono alias Abbas dan Taufik bin Abdullah Halim dipidana mati oleh Pengadilan Negeri, Jakarta Pusat.
- **23 September 2001**, Lantai Parkir Atrium Plaza Senen, Jakarta Pusat. Ledakan menghancurkan beberapa mobil, namun tidak ada korban jiwa.
- **1 Januari 2002**, di depan rumah makan ayam Bulungan, kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Seorang pelaku, Hasilah tewas seketika di tempat kejadian. Bahan peledak yang digunakan granat manggis K-75 buatan Korea.
- **18 Januari 2002**, Gardu PLN di depan bekas Terminal Cililitan, Jakarta Timur. Sedang di Palu satu ledakan juga mengguncang tiga rumah ibadah. Gereja Mashi Advent Hari Ketujuh, Gereja Pantekosta di Indonesia dan Gereja Kristen Indonesia, Sulawesi Selatan Jemaat Palu rusak akibat bom rakitan.
- **Maret 2002**, Kantor Babinkum Pulo Gadung, Jakarta Timur.
- **9 Juni 2002**, di area Parkir Hotel Jayakarta dan Diskotik Eksotis Kota Jakarta Barat. Pelakunya, Dodi Prayoko berhasil diringkus polisi.
- **1 Juli 2002**, Mal Graha Cijantung, Jakarta Timur. Tujuh orang luka-luka dan tidak ada korban jiwa. Polisi berhasil menangkap lima tersangka yang diyakini terkait dengan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) yakni Ramli M. Nur, Midawali, M. Hasan Irsyadi dan Sahrul. Bom rakitan jenis low explosive itu terdiri dari campuran belerang, aluminium powder, potassium klorat, baterai dan serpihan besi atau paku.
- **Oktober 2002**, Bandung Supermal dan Istana Plaza, Bandung.
- **12 Oktober 2002**, Tiga ledakan bom mengguncang Bali. Ledakan pertama dan kedua mengguncang kawasan di Jalan Legian Kuta. Sedikitnya 187 orang tewas dan 400-an lainnya mengalami luka-luka. Ledakan juga mengakibatkan kerusakan parah dalam radius 100 meter. Sedang ledakan lainnya terjadi



di dekat Kantor Konsulat Amerika Serikat Denpasar. Di Manado, Sulawesi Utara, bom rakitan meledak di pintu gerbang masuk Kantor Konjen Filipina.

- **5 Desember 2002**, Mal Ratu Indah Massar pada malam Idul Fitri, tiga orang tewas.
- **Januari 2003**, Pangkalan Bajaj di Jalan Jembatan Besi Raya gang I, Tambora, Jakarta Pusat. Ledakan berasal dari bom Molotov yang dilemparkan ke pangkalan bajaj yang mengakibatkan sebuah bajaj terbakar. Bom itu terbuat dari botol bir isi bensin dan sumbu. Tak ada korban jiwa. Sementara itu, ledakan bom rakitan terjadi mengenai dua polisi di jembatan besi Jorong Silawai, Kecamatan Airbangis, Kabupaten Pasama, Sumatera Barat.
- **3 Februari 2003**, Wisma Bhayangkari Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Ledakan berasal dari sebuah bom rakitan yang dibuat dari pipa paralon sepanjang 11 centimeter dengan diameter 16 centimeter, ditutup dengan lempengan baja yang dilapisi dengan semen. Ledakan merusakkan satu mobil dan menghancurkan bagian bangunan yang ada di Wisma Bhayangkari.
- **1 April 2003**, Bom mengguncang Medan, Sumatera Utara yaitu dilajur pipa milik PT. perusahaan gas Negara (PGN).
- **24 April 2003**, Di jembatan Kali Cideng, belakang Kantor Perserikatan Bangsa-Bangsa, sasaran ditujukan ke Kantor PBB. Bom rakitan itu terbuat dari besi yang panjangnya sekitar 33 centimeter, dengan diameter sekitar 10 centimeter dan ketebalan pipanya sekitar 6,6 milimeter.
- **27 April 2003**, Terminal 2 Bandara Soekarno Hatta, saat itu tujuh orang yang merupakan satu keluarga menjadi korban ledakan bom. Lima diantaranya dirawat di Rumah sakit Pantai Indah Kapuk PIK dan dua lainnya dirawat di RSUD Tangerang. Ledakan berskala kecil. Belum diketahui penyebab dan motif ledakan.
- **30 Juni 2003**, di Pasar Aceh, Kota Banda Aceh. Sementara itu, satu bom lainnya dapat dijinakkan di satu RSUD Kota Banda Aceh. Tiga pedagang menderita luka terkena serpihan bom.
- **14 Juli 2003**, Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Jakarta. Tidak ada korban jiwa.
- **5 Agustus 2003**, Hotel JW Marriott, Jakarta Pusat. Dengan bahan peledak berupa CLO3, Aluminium Powder, TNT, Detonator, dan Denonating Cord (sumbu peledak), bom menewaskan 13 orang, melukai 74 orang dan menghancurkan 22 mobil.
- **7 Agustus 2003**, di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah. Akibat ledakan, Bachtiar alias Manto, (20) yang diduga kuat sebagai perakit bom itu tewas.
- **12 September 2003**, di daerah konflik Poso, Sulawesi Tengah. Akibatnya lima warga luka-luka.
- **5 Desember 2003**, Makassar, Sulawesi Selatan.
- **Januari 2004**, di Medan, Sumatera Utara. Pelakunya adalah mie Aceh dan anggota separatis Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Bom juga meledak di Kafe Samfodo Indah di Kota Palopo, Sulawesi Selatan dan mengakibatkan empat tewas dan dua orang luka-luka.
- **21 Maret 2004**, Rumah milik Ny. Sugeng di Jalan Bakti ABRI, Kampung Sindangrasa, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cimanggis, Depok. Ledakan bom rakitan itu tidak memakan korban jiwa dan kerusakan serius.
- **9 September 2004**, di depan Kedutaan Besar Australia, Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Untuk sementara ini, korban tewas 9 orang dan mengalami luka-luka 182 orang. Pelakunya adalah Hasan dan Jabir alias Nanang yang diotaki Dr. Azahari dan Noordin M. Top. Bahan peledaknya, campuran dari Trinitrotoluene (TNT), potassium klorat, sulfur (belerang) dan bubuk aluminium. Bom ini campuran dari jenis *high* dan *low explosive*.

## Pengelolaan Tabungan Wajib Perumahan Polisi

1. Tabungan Bulanan Pegawai Negeri pada Polri :
  - a. GOL I = Rp. 2.000,-      d. GOL IV = Rp. 6.000,-
  - b. GOL II = Rp. 3.000,-    e. GOL V = Rp. 10.000,-
  - c. GOL III = Rp. 4.000,-
2. Dikembangkan di Bank Pemerintah, berupa deposito dan giro.
3. Nilai Tambah Bersih (setelah dipotong pajak) dialokasikan :
  - a. 2/3 Nilai Tambah :  
Diperuntukan bunga tabungan bagi yang telah mengakhiri dinas (Pensiun/meninggal dunia) yang tidak memperoleh/mengambil subsidi.
  - b. 1/3 Nilai Tambah :
    - 1) Subsidi (Angsuran KPR, uang muka KPR dan sebagainya).
    - 2) Opsnal pengelolaan TWP (Maks. 20% x 1/3 NT), diperuntukan :
      - a. biaya rutin
      - b. sumbangan duka ahli waris personil yang gugur di daerah konflik dan tewas dalam tugas.
4. Asset BP TWP per 30 Nopember 2004.
 

a. Dana :	
1) Tunai .....	Rp. 2.901.749,00
2) Giro .....	Rp. 151.736.637.567,84
3) Deposito .....	Rp. 91.000.000.000,00
<b>Jumlah .....</b>	<b>Rp. 242.739.539.316,84</b> +
b. Investasi Lahan / Rumah ....	Rp. 12.776.610.000,00
c. Inventaris .....	Rp. 11.209.505,00
<b>d. Jumlah Asset .....</b>	<b>Rp. 255.627.358.821,84</b> +
5. Pemberian Subsidi :
  - a. Bantuan angsuran KPR sebesar Rp. 20.000,-/bln/orang mulai th. 2004 dihapus dan diganti dengan bantuan uang muka (BUM) KPR sebesar Rp. 3.000.000,- per orang
  - b. bagi personil yang telah menerima bantuan angsuran KPR sebesar Rp. 20.000,-/bulan/perorang tetap menerima sampai akad kredit berakhir
  - c. Bagi personil yang telah akad kredit KPR dengan bantuan uang muka dari ASABRI dan belum mendapat subsidi angsuran sebesar Rp. 20.000,-/bulan dapat diajukan permohonan permintaan BUM KPR.
  - d. Pemberian subsidi s/d Nopember 2004 :
    - 1) Bantuan Angsuran KPR : 8.083 orang
    - 2) Bantuan Uang Muka KPR : 8.210 orang
  - e. Alokasi subsidi BUM KPR khusus TA. 2004 sebesar 4.200 orang untuk seluruh jajaran Polri.
6. Sumbangan duka kepada ahli waris :
  - 1) Personil gugur di daerah konflik : 426 orang
  - 2) Personil meninggal dalam tugas : 1 orang

Jakarta, 31 Desember 2004

KABP TWP POLRI

Ttd

Drs. H. MS. Djaya Atmadja, MM  
Brigadir Jenderal Polisi (Purn)



# Nama dan Alamat Penasehat Ahli Kapolri yang Masih Aktif

No	NAMA	PAKAR DI BIDANG	ALAMAT	KETERANGAN
1	Jenderal Polisi (Pur) Prof. DR. Awaloedin Djamin, MPA	Manajemen Pemeirntah	Jl. Daha III No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Telp. 7260825, HP. 0819. 701555	Aktif
2	Irjen Pol (Pur). Drs. Momo Kelana	Kepolisian	Komp. IAIN Jl. Asrama Putra No. 9 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Telp.0267 - 410343 Hp. 0816. 61134774	Aktif
3	Irjen Pol (Pur). Drs. Rony Lihawa	Kepolisian	Jl. Delman Utama No. 34 Tanah Kusir, Jakarta Selatan Telp. (021) 7239088 Hp. 0811.188805	Aktif
4	Brigjen Pol (Pur). Drs. Jeane Mandagi	Narkotika dan Kenakalan	Jl. Durian Kav. Polri No. 15 Remaja Jaga Karsa, Jakarta Selatan Telp. (021) 727 1052 Hp. 0811.827552	Aktif
5	Prof. DR. H. A. Adnan Putra MA, MS	Komunikasi	Jl. Jatipadang Baru Blok B No. 1 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan Telp. (021) 7804862	Aktif
6	Prof. Dr. Salim Said	Pengamat Militer	Komp. PWI Jl. Redaksi Blok J No. 149 Cipinang Muara, Jakarta Timur Telp. (021) 8196757 Hp.0816. 823914	Aktif
7	Prof. DR. Fachry Aly	Politik	Jl. Pahlawan Revolusi No. 12 Rt. 005/12 Pondok Bambu, Jakarta Timur Telp. (021) 8605437 Hp. 0811. 181894	Aktif
8	DR. Adrianus Meliala, MA	Kriminologi	Jl. Bukit Cengkeh II Blok D-14 No.1 Tugu Kelapa Dua Cimanggis Kode Pos 16951, Telp. (021) 8702225 Hp. 0811181894	Aktif
9	Prof. Dr. Leobby Lukman, SH	Hukum	Komp. Sangriia II Petukangan No. A-2 Jl. Sayeti No. 24, Jakarta Selatan Telp. (021) 7207329 Hp. 0811. 869466	Aktif
10	Prof. Parni Hadi	Komunikasi	Villa Ragunan Permai Kav 19 Jl. Poncol Ragunan, Jakarta Selatan Telp. (021) 7813037 Hp. 0816860984	Aktif
11	DR. Indria Samego	Politik	Jl. Merak II No. 78 Inkoppol Jakasampurna, Bekasi Selatan Telp. (021) 861211 Hp. 0816.1860306	Aktif